Rumah Sakit Unhas Makassar	**ALUR PROSES PASIEN OPERASI**		
	No. Dokumen 125431/UN4.24/ OT.01.00/2019	**No. Revisi**	**Halaman** 1 dari 3
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR **Instalasi Bedah Sentral**	**Tanggal Terbit** **30 Desember 2019**	Ditetapkan, Direktur Utama, Prof Dr dr Syafri K. Arief, SpAn (K), KAKV NIP. 196705241995031001	

Pengertian	Merupakan tata cara penerimaan, penyerahan pasien ke PACU dan pengembalian pasien keruang rawat atau ICU .
Tujuan	Sebagai acuan dalam penerapan langkah-langkah dalam memberikan layanan tertib, aman dan nyaman pada pasien pra bedah dan post bedah.
Kebijakan	Sebelum melakukan tindakan pembedahan di kamar operasi, harus melakukan proses sig-in, time out and sign-out dengan menggunakan *Surgical safety checklist* (sesuai SK Direktur Utama RS Unhas No.62/UN4.24/2019 tentang Kebijakan Pelayanan Pembedahan di RS Unhas)
Prosedur	A.Penerimaan Pasien. 1. Pasien dari ruang rawat harus sudah tiba di IBS/OK Mata 1 jam sebelum operasi dilakukan dengan memakai baju pasien. 2. Petugas ruangan menyerahkan status pasien dan persiapan - persiapan lainnya yang diperlukan kepada perawat ruang persiapan dengan cek list di loket penerimaan pasien. 3. Untuk pasien cito status dan pasien diserahkan langsung kepada perawat jaga IBS/OK Mata tanpa melalui loket. 4. Perawat ruangan memasukkan pasien ke ruang ganti baju pasien dan diterima oleh perawat persiapan untuk diganti bajunya dengan pakaian pasien operasi (jubah dan tutup kepala). Pakaian pasien dari ruangan diserahkan kepada perawat Rawat Inap atau pengantar pasien. 5. Pasien dimasukkan ke ruang persiapan dan dikelola oleh penata anestesi untuk pemasangan infus dan premedikasi sesuai instruksi dokter anestesi. 6. Bila persyaratan operasi tidak lengkap atau dinilai tidak memenuhi syarat oleh dokter anestesi operasi dapat ditunda / dibatalkan dengan persetujuan dokter operator.

B.Penyerahan pasien dari kamar OK ke PACU

1. Komunikasi dari informasi intraoperatif :
   a. Menyebutkan nama pasien
   b. Menyebutkan jenis pembedahan yang dilakukan
   c. Menggambarkan faktor-faktor intraoperatif (pemasangan drain/kateter, dll)
   d. Menggambarkan keterbatasan fisik
   e. Melaporkan tingkat kesadaran pasca operatif
2. Pengkajian pasca operatif di ruang pemulihan
   Menentukan respon langsung pasien terhadap intervensi pembedahan
3. Unit bedah
   a. Mengevaluasi efektivitas dari asuhan keperawatan di ruangan operasi
   b. Menentukan tingkat kepuasan pasien dengan asuhan yang diberikan selama periode peri operatif
   c. Mengevaluasi produk-produk yang digunakan pada pasien di ruang operasi
   d. Menentukan status psikologis pasien
   e. Membantu dalam perencanaan pemulangan
4. Pemindahan pasien.
   1.Pertimbangkan letak insisi, perubahan vaskuler, dan pemajanan
   2. Posisi tidur tidak menyumbat drain atau selang drainage
   3. Pemindahan harus dilakukan dengan perlahan dan cermat
   4. Gown yang basah harus segera diganti dengan gown kering
   5. Gunakan selimut yang ringan
   6. Pertimbangkan perlunya pengikat di atas lutut dan siku
   7. Pertahankan keselamatan dan kenyamanan
   8. Pasang pagar pengaman di kedua sisi tempat tidur

C.Penyerahan pasien dari PACU keruang rawat atau ICU

1. Pasien kembali ke ruang rawat semula.
   a. Pasien pasca bedah dari ruang pulih diserahkan ke petugas ruang rawat

ybs.

b. Pasien dapat kembali ke ruang rawat dengan persetujuan tertulis dari dokter anestesiologi atau penata anestesi bila Skor Aldrette > 8.

c. Petugas ruang pulih menghubungi ruang rawat agar pasien dijemput.

d. Serah terima dilakukan oleh penata anestesi / perawat ruang pulih dengan perawat ruangan dan meliputi : status pasien dan kelengkapannya, bahan-bahan pemeriksaan dan formulir permintaan pemeriksaan, catatan pemakaian obat/alkes dan serta penjelasan tentang hal-hal penting/instruksi dokter/asuhan perawatan yang perlu diperhatikan.

2. Pasien masuk ICU.

a. Pasien diantar ke ICU oleh tim IBS yang terdiri dari dokter anestesiologi, penata anestesi dan perawat OK dengan menggunakan tempat tidur IBS.

b. Pasien diantar melalui lift disamping ruang pulih. Bila lift macet, pasien diantar melalui pintu IBS.

c. Serah terima antara tim IBS dan perawat ICU sebagai berikut :

d. Dokter anestesiologi menset ventilator dan memberikan instruksi kepada dokter jaga/perawat ICU.

e. Penata anestesi menyerahkan status serta kelengkapannya serta obat-obatan yang belum terpakai kepada perawat ICU.

f. Perawat IBS menyerahkan bahan-bahan pemeriksaan PA serta formulir pemeriksaan dan daftar pemakaian obat/alkes dan resep.

Selesai serah terima perawat IBS membawa kembali tempat tidur dan linen serta BHP sisa operasi ke bagian depo OK.

Unit Terkait	Unit Pelayanan
Dokumen Terkait	
Petugas Terkait	1. Petugas Instalasi Bedah Sentral
Diagram Alir	